

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Secara umum, penelitian adalah kajian terhadap suatu objek dengan menggunakan metode yang sistematis dan objektif untuk memperoleh pemahaman tentang objek yang dikaji dan untuk mengembangkan teori tentang objek tersebut. Secara konkrit Penelitian (research) adalah upaya sistematis untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan mengumpulkan data dan merumuskan temuan berdasarkan data tersebut (Borg and Gall, 1989).¹

Dan untuk dapat menyajikan hasil sebuah penelitian secara akurat, maka penelitian tersebut harus melalui beberapa proses dan tahapan – tahapan dalam penyajiannya. Dan dalam bab ini membahas tentang langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun yang akan dibahas dalam bab ini adalah: desain penelitian, populasi dan sample, instrument yang digunakan, pengumpulan data, dan teknik analisis data.

1. Desain Penelitian

Pada penelitian ini, desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah desain penelitian kuantitatif. Desain penelitian kuantitatif dalam hal ini adalah desain penelitian kuantitatif di bidang pendidikan yang merupakan suatu desain penelitian dibidang pendidikan yang bersifat

¹ Rukminingsih, Gunawan Adnan, Mohammad Adnan Latief, *Metode Penelitian Pendidikan : Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020), h. 1.

obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik.² Metode kuantitatif juga memiliki pengertian sebuah penelitian yang menggunakan asumsi-asumsi pendekatan positivis.³ Dalam lingkup yang lebih sempit, penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data, analisis data dan penampilan data (Siyoto & Sodik, 2015).⁴ Adapun ciri-ciri dari penelitian kuantitatif adalah:

- a. Cara samplingnya berlandaskan pada asas random untuk eksperimen murni (true experiment) atau non random untuk eksperimen semu (quasi experiment).
- b. Instrumen sudah dipersiapkan sebelumnya dan di lapangan tinggal digunakan
- c. Jenis data yang diperoleh dengan instrumen-instrumen sebagian besar berupa angka atau yang diangkakan.
- d. Pengumpulan datanya memungkinkan diperoleh data dalam jumlah banyak dan dalam waktu yang relatif singkat.
- e. Teknik analisis yang dominan adalah dengan menggunakan teknik statistik baik statistik deskriptif dan atau statistik inferential.
- f. Sifat dasar analisis penelitian deduktif dan sifat penyimpulan mengarah ke generalisasi.⁵

² *Ibid*, h 28.

³ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Taman Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2016), h.45.

⁴ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: C.V. Pustaka Ilmu, 2020), h. 238.

⁵ Rukminingsih, Gunawan Adnan, Mohammad Adnan Latief, *Metode Penelitian Pendidikan : Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Erhaka

Terdapat 2 (dua) jenis penelitian kuantitatif, yaitu kuantitatif eksperimental dan kuantitatif non eksperimental. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif ekperimental. Metode kuantitatif eksperimental adalah salah satu penelitian kuantitatif dimana peneliti memanipulasi satu atau lebih variabel bebas (independent variable), mengontrol variabel lain yang relevan, dan mengamati efek dari manipulasi pada variabel terikat (dependen variable).⁶ Metode kuantitatif eksperimental mempunyai beberapa jenis, yaitu:

- a. Eksperimental Murni (True Experimental).
- b. Eksperimental Semu (Quasi Eksperimental).
- c. Eksperimental Lemah (Pre Eksperimental).

Dan pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif jenis quasi eksperimental.

Quasi eksperimental adalah jenis penelitian yang merupakan pengembangan dari true eksperimental. Dimana desain ini merupakan bentuk desain yang melibatkan dua kelompok paling sedikitnya. Satu kelompok sebagai kelompok eksperiment dan satu kelompok lainnya sebagai kelompok kontrol. Pelaksanaan penelitian pada kelompok quasi eksperimental adalah:

- a. Kelompok tersebut diberi perlakuan .kelompok eksperiment diberi perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran yang akan diuji

⁶ Ibid, h. 37.

keefektifannya dan kelas control juga diberi perlakuan dengan strategi pembelajaran yang sudah ada .

- b. Kemudian dua kelompok tersebut diberi test akhir atau post test. Untuk menganalisa hasil data empiris maka hasil test akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dibandingkan dengan uji hipotesis statistic dan jika hasilnya lebih tinggi post test maka disimpulkan bahwa perlakuan atau treatment yang diberikan efektif dan jika nilai pretes lebih tinggi dibanding post test maka dapat disimpulkan perlakuan atau treatment yang diterapkan tidak efektif.⁷

Selanjutnya, pada penelitian ini, peneliti menggunakan 2 (dua) kelompok. Kelompok 1 (satu) menjadi kelompok eksperimen, kelompok ke 2 (dua) menjadi kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang nantinya akan menerima beberapa tingkat variabel independen, dan kelompok kontrol adalah kelompok yang berfungsi sebagai kondisi "standar", hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Sherri L. Jackson yang berbunyi:

experimental group adalah the group that receives some level of the independent variable, and control group is the group that serves as the baseline or "standard" condition.⁸ (kelompok eksperimen adalah kelompok yang menerima beberapa tingkat variabel independen, dan kelompok kontrol adalah kelompok yang berfungsi sebagai kondisi dasar atau "standar".)

⁷ Ibid, h. 50-51.

⁸ Sherri L. Jackson, *Research Methods and Statistics A Critical Thinking Approach (4th edition)* (Canada, Wadsworth Cengage Learning, 2012), h. 227.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti terhadap kedua kelompok tersebut adalah:

- a. Memilih subjek yang mempunyai latar belakangsama (homogen) melalui pemilihan secara non- random.
- b. Secara random, setiap subjek ditugaskan dimasukkan ke kelompok eksperimen atau ke kelompok kontrol
- c. Memberikan pretes untuk memperoleh skor Y1 pada kelompok eksperimen dan kontrol .
- d. Memberi perlakuan terhadap kelompok eksperimen misalnya diberi perlakuan dengan metode baru yang dieksprimenkan.
- e. Memberikan perlakuan terhadap kelompok kontrol dapat dilakukan pengajaran dengan materi yang sama dengan metode lain yang digunakan biasanya oleh guru kelas tersebut tanpa memberikan metode baru, bukan dengan metode yang sedang dieksperimenkan.
- f. Memberikan Postes untuk memperoleh skor Y2 baik kelompok eksperimen maupun kontrol.⁹

Untuk lebih jelasnya, peneliti akan menggambarkan prosesnya dalam sebuah tabel:

Tabel 3.1

Desain Eksperimen Pretes-Postes Menggunakan Kelompok Kontrol

Group	Pre-tes	Perlakuan	Post-tes
Grup A	Y1	X	Y2
Grup B	Y1	-	Y2

⁹ Rukminingsih, Gunawan Adnan, Mohammad Adnan Latief, *Metode Penelitian Pendidikan : Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020), h. 51-52.

Keterangan:

Grup A : Grup Eksperimen

Grup B : Grup Kontrol

Y1 : Pre-tes

X : Treatment (Penerapan Metode Crazy Professor Reading game)

Y2 : Post – tes

Untuk mengetahui efektifitas atau pengaruh dari variable bebas terhadap variabel terikat , dapat dilihat dari perbedaan rata-rata skor pretes (Y1) dan skor postes (Y2). Jika skor rata-rata post test (Y2) lebih tinggi secara signifikan daripada skor rata-rata pretes, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perlakuan yang diberikan sangat efektif dan memberi pengaruh terhadap variable terikat.

2. Variabel

Variabel merupakan bagian terpenting dalam penelitian eksperimen. Terdapat beberapa definisi dari variable, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian. Pengertian yang dapat diambil dari definisi tersebut adalah bahwa dalam penelitian terdapat sesuatu yang menjadi sasaran, yaitu variabel. Sehingga variabel merupakan fenomena yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk diobservasi atau diukur.

- b. Variabel adalah konsep yang memiliki variasi nilai. Definisi tersebut mengandung makna bahwa sesuatu atau konsep dapat disebut variabel jika konsep tersebut memiliki variabilitas atau dapat dibedakan menjadi beberapa jenis atau kategori.¹⁰

Berdasarkan konteks hubungannya variabel dibedakan menjadi beberapa macam. Dan 2 (dua) diantaranya adalah variabel bebas (independent variabel) dan variabel terikat (dependent variabel). Variabel bebas (independent variabel) adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel lain, yaitu variabel terikat. Sedangkan variabel terikat (dependent variabel) adalah variabel yang nilainya tergantung dari nilai variabel lainnya.¹¹ Adapun pengertian lain dari variabel bebas (independent variabel) dan variabel terikat (dependent variabel) adalah:

- a. Variabel bebas adalah variabel yang dipilih, dimanipulasi dan diukur oleh peneliti.
- b. Sedangkan yang dimaksud dengan variabel terikat adalah sesuatu yang diamati dan diukur seseorang untuk mengetahui pengaruh variabel bebas.¹²

Dan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel bebas (independent variabel) berupa metode CPR (Crazy Professor Reading Game). Sedangkan variabel terikatnya (dependent variabel) adalah penguasaan materi asmaul husna.

¹⁰ Juhana Nasrudin, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Buku Ajar Praktis Cara Membuat Penelitian)* (Bandung: Panca Terra Firma, 2019), h. 18.

¹¹ Ibid, h.19.

¹² Suharsmini, Ariunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2002), hal.98.

3. Populasi dan Sample

Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹³ Sehingga pada penelitian ini, peneliti mengambil kelas X SMKS Al-Mahrusiyah sebagai populasi. Dimana pada kelas X SMKS Al-Mahrusiyah memiliki karakteristik yang hampir sama dari segi usia (terlampir) dan kemampuan (dilihat dari nilai ulangan harian yang telah mereka capai). Selain itu, mata pelajaran asmaul husna secara silabus dan kurikulum hanya diajarkan pada kelas X ini.

Sedangkan pengertian dari sample adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti.¹⁴ Populasi pada penelitian ini terdapat 6 (enam) kelas. Dan peneliti mengambil 2 (dua) kelas sebagai sample penelitian. Dan sample penelitian tersebut akan diambil setelah dilakukan pemberian pre-tes pada awal pertemuan.

4. Instrumen Penelitian

Hal yang terpenting dalam sebuah penelitian adalah instrumen penelitian. Instrument penelitian digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan hasil pada penelitian. peneliti menggunakan tes sebagai instrumennya.

¹³ Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes M. Ali Sodik, M.A, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 63.

¹⁴ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,(Surabaya: Zifatama Publishing, 2016), hal 104.

a. **Tes**

Tes adalah seperangkat alat, prosedur, atau kegiatan yang disajikan kepada individu untuk memperoleh sikap yang memberikan informasi tentang dasar pengetahuan individu terhadap suatu objek.¹⁵ Dalam penelitian ini, terdapat 2 (tes) yang akan diberikan kepada siswa. Tes pertama disebut dengan pre-tes, dan akan diberikan sebelum siswa diberi treatment oleh peneliti. Sedangkan tes ke-dua disebut dengan post-tes. Tes ini akan diberikan peneliti setelah siswa mendapatkan treatment dari peneliti.

5. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan tes sebagai alat ukur keberhasilan dari penelitian ini. Selain itu, tes ini juga digunakan untuk mengukur kualitas atau pengetahuan seseorang. Adapun tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengumpulan data adalah:

- a. Pertama-tama peneliti akan memberikan pre-tes kepada seluruh populasi dari penelitian ini, untuk diambil sampel.
- b. Dua kelas yang mempunyai nilai rata-rata sama atau nilai rata-rata yang hampir sama akan diambil sebagai sampel.
- c. Dua sampel (dua kelas) tersebut akan dijadikan sebagai kelas/grup eksperimen dan kelas/ grup control.

¹⁵ M. Soenardi Djiwandono, *Tes Bahasa Dalam Pengajaran* (Bandung: ITB, 1996), h. 1.

- d. Kemudian peneliti menyampaikan materi dengan menggunakan treatment kepada grup eksperimen dan menyampaikan materi tanpa menggunakan treatment kepada grup control.
- e. Kemudian, ke-2 (dua) grup tersebut (grup eksperimen dan grup kontrol) diberikan tes yang disebut dengan post-tes. Post- tes ini diberikan dengan tujuan untuk mengetahui hasil dari treatment yang telah diberikan (apakah berhasil atau tidak) .

Adapun tes yang akan diberikan kepada siswa adalah tes dengan materi asmaul husna dengan jumlah 25 butir soal. Yang akan diambil dari buku materi yang mereka pelajari.

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian

Pertemuan	Kegiatan	Tanggal
Pertama	Pre-tes	Senin, 4 April 2021
Kedua	Treatment I	Senin, 11 April 2021
Ketiga	Treatment II	Selasa, 12 April 2021
Keempat	Post-tes	Senin, 18 April 2021

6. Analisis Data

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya oleh peneliti, bahwa penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas dari metode crazy professor reading game untuk pengajaran materi asmaul husna pada kelas X di SMKS Al-Mahrusiyah Kota Kediri. Dan untuk mengetahui efektivitas

dari metode tersebut, peneliti menggunakan T-tes untuk menganalisis data.

Adapun langkah – langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- a. Peneliti memberikan pre-tes kepada semua siswa kelas X SMK Al-Mahrusiyah. Dan 2 (dua) kelas yang mempunyai nilai rata-rata sama akan dijadikan sebagai sample penelitian.
- b. Setelah peneliti mengambil 2 (dua) sample untuk penelitian, peneliti memberikan treatmen kepada kelas (grup) eksperiment.
- c. Setelah memberikan treatmen kepada kelas ekperiment, peneliti memberikan post-tes kepada kelas (grup) eksperimen dan kelas (grup) kontrol.
- d. Setelah itu, peneliti menghitung nilai rata-rata dari ke 2 (dua) sample tersebut
- e. Dan terakhir, peneliti menganalisis perbedaan nilai yang didapat oleh kelas (grup) eksperimen dan kelas (grup) kontrol menggunakan alpha 5% dari level yang signifikan.